

Unimus Terima Mahasiswa Inbound

SEMARANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menyambut 128 mahasiswa inbound Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Batch II tahun 2022 dari 38 Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta (PTN/S) di Indonesia, Senin (12/9). Kegiatan penyambutan dihadiri di antaranya Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd, Wakil Rektor Bidang Akademik Dr Budi Santosa MSiMed, Ketua Program PMM Batch II Unimus Andari Puji Astuti MPd, para dekan, Kaprodi kepala bagian dan kepala biro di lingkungan Unimus.

Prof Dr Masrukhi MPd dan Andari Puji Astuti MPd menyampaikan Unimus menjadi salah satu Host dari 481 Perguruan Tinggi di Indonesia yang dipercaya pemerintah melaksanakan Program PMM Modul Nusantara. Kegiatan PMM tahun 2022 ini diikuti oleh 35.107 Mahasiswa calon peserta yang kemudian diseleksi menjadi 12.722 peserta dan yang hadir di Unimus 128 peserta dari 38 perguruan tinggi dari Aceh sampai Papua.

"Unimus merupakan ranking 3 tertinggi peminat dari Perguruan Tinggi Swasta di Jateng dengan jumlah peminat 231 peserta dan yang berhasil lolos 128 Peserta, dan tersebar di beberapa Program Studi di Unimus. Dalam kegiatan PMM tahun ini peserta selama 4 bulan akan mengikuti 25 kegiatan yang telah ditetapkan sejak keberangkatan sampai pemulangan nanti," ujar Rektor.

Ketua Program PMM Batch II Unimus Andari Puji Astuti MPd menyampaikan program PMM Modul Nusantara bertujuan belajar toleransi dan makin cinta tanah air melalui keragaman budaya Indonesia, budaya Jateng dan kota Semarang beserta kulinernya. "Peserta dibagi 6 kelompok (Lumpia, Ganjel rel, Gimbal, Wingo, lwak peyek dan Moci) dan dibimbing 6 dosen DPL. (Sgi)

SMP 13 Purworejo Gelar Pentas Seni Kebhinekaan

PURWOREJO (KR) - Pelajar SMPN 13 Purworejo menggelar Pentas Seni Project Bhineka Tunggal Ika di sekolah mereka. Kegiatan pembelajaran luar kelas itu merupakan implementasi kurikulum Merdeka yang dicanangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Sebanyak 15 grup dari 7 rombel di kelas VII mengikuti kegiatan pentas seni itu. Mereka membawakan berbagai kesenian khas daerah di Indonesia.

Kepala SMPN 13 Purworejo Akhmad Yulianto SPd mengatakan, pentas seni itu merupakan bagian dari pembelajaran proyek khusus dalam Kurikulum Merdeka. "Dalam Kurikulum Merdeka, ada pembelajaran dalam kelas dan proyek khusus. Untuk proyek khusus ini di luar kelas dan waktunya mengambil sebagian alokasi jam masing-masing mata pelajaran. Semua murid kelas VII terlibat dalam kegiatan itu," ungkapnya kepada KR, usai pentas, Selasa (13/9).

Menurutnya, alokasi waktu itu dimanfaatkan setelah kelas VIII dan IX menyelesaikan ujian. "Para siswa didampingi guru membangun sebuah konsep pentas seni dengan tema kebhinekaan. Mereka mencari ide lagi daerah di Indonesia, lalu dikulik selama enam hari dan hasilnya dipentaskan di hadapan guru serta teman-temannya," tuturnya.

Mereka mencari sendiri lagi tradisional yang akan dibawakan dengan sarana internet. Untuk sarana dan perlengkapan pentas, katanya, pihak sekolah memberikan tantangan kepada anak untuk memanfaatkan aneka potensi yang dimiliki, sehingga tidak mengeluarkan biaya apapun. Anak-anak memanfaatkan aneka barang bekas untuk alat musik dan daun-daunan untuk aksesoris pakaian.

Pihak sekolah berencana kembali mengimplementasikan proyek khusus lainnya dalam waktu dekat. Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, sekolah dituntut melaksanakan enam proyek khusus dalam setahun. Proyek khusus itu akan mengambil tema enam profil pelajar Pancasila lainnya, yakni beriman bertakwa dan berahlak mulia, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. "Sudah ada enam rencana proyek khusus yang akan kami selenggarakan dalam kurun setahun ke depan," tandasnya. (Jas)

Santri Fadhul Fadhlan Ziarah di Makam Aulia Tanah Jawa

SEMARANG (KR) - Ratusan santri Ponpes Fadhul Fadhlan Kecamatan Mijen, Kota Semarang, sukses menyelenggarakan holy tour ke makam para aulia di Tanah Jawa, dari Kabupaten Demak (Jateng) hingga Jatim. Kegiatan ini sebagai agenda tahunan pesantren yang berciri bilingual dan berbasis karakter saf.

Pengasuh Ponpes Fadhul Fadhlan Dr KH Fadlolan Musyaffa' Lc MA kepada pers, Minggu (11/9), menjelaskan, holy tour 2022 ini, dilaksanakan pada 3-4 September 2022 dengan mengerahkan 15 bus ukuran besar. Makam aulia yang diziarahi diawali ke Syekh Hasyim Asyari, yang dikenal sebagai pahlawan nasional. Makamnya di Kompleks Pesantren Tebu Ireng, Jombang.

Rombongan juga sekaligus ziarah ke makam cucunya, yakni KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur), yang dikenal sebagai Presiden ke-4 RI yang makamnya bersebelahan dengan kakeknya. Setelah itu ziarah dilanjutkan ke Makam Syaikh Kholil Bangkalan, Madura, ke makam Sunan Ampel, Sunan Gresik, Sunan Bonang dan diakhiri ke makam Sunan Kalijaga, di Demak.

"Saya dan istri, Nyai Fenty Hidayah S.Pd memimpin rombongan dan Alhamdulillah misi ziarah berjalan lancar dan kita patut bersyukur tiada henti," katanya. Kiai Fadlolan yang juga Ketua Komisi Fatwa MUI Jawa Tengah menjelaskan, ziarah kepada para aulia sebagai upaya ngalap berkah, diawali sowan ke dzuriyah pendiri Nahdlatul Ulama (NU) Hadratus Syekh Hasyim Asyari dan makam beliau, yang dikenal sebagai pahlawan nasional. Makamnya di Kompleks Pesantren Tebu Ireng, Jombang. Sebelum ziarah masyayikh pendiri NU, terlebih dahulu sowan ke dzuriyah kasepuhan ibu Nyai Hj. Farida Shalahudin, yang kediamannya di samping maqbarah Hadratus Syekh Hasyim Asyari, putra dan cucu-nya. (Isi)



Para santri Fadhul Fadhlan bersemangat ketika berziarah ke para aulia untuk berharap ngalap berkah.

Bantu Masyarakat, Polisi Jual Pakaian Bekas

BOYOLALI (KR) - Berbagai cara dilakukan untuk meringankan beban warga yang terdampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), seperti yang dilakukan oleh seorang Bhabinkamtibmas Polsek Nogosari, Polres Boyolali, Jawa Tengah. Dengan mengumpulkan pakaian pantas pakai lalu dijual di stand bazar UMKM bersama pemuda Dukuh Kecil, Desa Tegalgiri, Kecamatan Nogosari.

Ide tersebut muncul setelah melihat warga di sekitar yang terdampak dari kenaikan harga BBM, lalu bersama Bhabinkamtibmas un-

tuk mengumpulkan pakaian pantas pakai lalu di jual dan membuka stand di bazar UMKM. Al hasil standnya ramai digeruduk oleh warga sekitar, lantaran harga nya yang cukup murah. Warga sudah bisa memilih dan membeli baju dengan harga Rp10.000 per potong. Meski terkesan bekas, baju tersebut juga tidak kalah kualitas dengan yang masih baru.

Bhabinkamtibmas Nogosari, Bripta Winarto menjelaskan hasil dari penjualan pakaian pantas pakai tersebut akan didonasikan kepada kaum dhuafa setempat ter-

utama bagi yang terdampak kenaikan BBM. "Saya bekerja sama dengan pemuda dukuh kecil untuk membuka stan bhabin-kamtibmas, yang kami jual adalah pakaian-pakaian bekas yang masih layak pakai. Nanti hasilnya akan kami donasikan kepada kaum dhuafa atau kaum yang membutuhkan di sekitar desa ini," katanya, Senin (12/9).

Sementara itu, salah satu warga Istarmi mengatakan bahwa stand pakaian pantas pakai yang dibuka Bhabinkamtibmas Polsek Nogosari sangat membantu warga apalagi hasil akan di do-



Bhabinkamtibmas Polsek Nogosari, Bripta Winarto menawarkan pakaian pantas pakai.

nasikan yang terdampak kenaikan harga BBM. "Beli ruku untuk putu (cucu), terus celana panjang, sama celana pendek. Harganya Rp 10.000 an, murah," ucapnya. Acara bazar UM-

KM sendiri digelar selama 6 hari dari hari minggu hingga hari jumat dengan harapan bisa mengangkat UMKM yang ada di Desa Tegalgiri, khususnya warga Dukuh Kecil. (R-3)

MAHASISWA GELAR DEMO TOLAK KENAIKAN HARGA BBM

Ketua Dewan 'Terpaksa' Tandatangan Surat Penolakan

SALATIGA (KR) - Ketua DPRD Salatiga Dance Ishak Palit menandatangani surat pernyataan penolakan kenaikan harga BBM yang disuguhkan oleh puluhan mahasiswa pada aksi demo di DPRD Salatiga, Senin (12/9).

Puluhan mahasiswa dari berbagai elemen di Salatiga berhasil 'memaksa' Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit menandatangani surat pernyataan penolakan kenaikan harga BBM untuk dikirim ke pemerintah pusat.

Puluhan mahasiswa melakukan orasi dan mengecam keputusan pemerintah yang telah menaikkan harga BBM. Tidak hanya itu, mahasiswa di Salatiga melihat kebijakan kenaikan harga BBM oleh pemerintah merupakan bentuk kekuasaan oligarki yang menyengsarakan rakyat.

"Kami menuntut agar DPRD Salatiga mengawal tuntutan kami dan menolak kenaikan harga BBM secara kelembagaan dan Ketua DPRD harus tandatangan atas nama lembaga," tandas sejumlah orator dari mahasiswa.

Tarik ulur selama kurang lebih 10 menit dan sempat terjadi negosiasi antara pimpinan DPRD Salatiga dan mahasiswa. Bahkan pimpinan dewan menjelaskan bahwa penandatanganan atas nama lembaga harus dilakukan dengan rapat paripurna internal DPRD Salatiga.

"Ini organisasi tentu harus melalui mekanisme yang ada. Kalau surat pernyataan ini atas nama lembaga harus melalui rapat paripurna internal kemudian masuk ke agenda banmus," tandas Dance Ishak Palit.

Hal ini juga diperkuat oleh Wakil Ketua DPRD Salatiga, Saiful Masud yang menyatakan semuanya harus melalui mekanisme dan peraturan.

"Kalian ini mahasiswa juga tahu soal organisasi," tandas Saiful Masud. Namun negosiasi tidak berhasil dan akhirnya dengan lapang dada Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit bersedia menandatangani surat yang disuguhkan mahasiswa yang berisi 4 tuntutan.

"Ya sudah saya tandatanganinya surat tuntutan kalian dan

setelah ini bubar ya. Soalnya sudah panas di halaman ini. Apa kita masuk ke dalam gedung biar tidak terlalu panas," kata Dance Ishak Palit. Disaksikan pendemo, Dance tanda tangan dan selesai mereka pamitan dan membubarkan diri. Demo mahasiswa di Salatiga ini dijaga aparat keamanan dari Polres Salatiga dipimpin Kapolres, AKBP Indra Mardiana.

Dance Ishak Palit mengatakan apa yang dilakukannya (tanda tangan atas nama lembaga) sebagai bentuk tanggung jawab jabatan ketua yang menerima aspirasi rakyat dalam hal ini mahasiswa. "Kebijakan soal kenaikan harga BBM merupakan wewenang pusat. Tetapi kami tetap menyalurkan aspirasi dari bawah. Tanggung jawab saya sebagai ketua dewan," katanya. (Sus)

Pemerintah Diminta Kaji Ulang Penghapusan Honorer

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo minta kepada pemerintah pusat untuk mengkaji ulang keputusan menghapus tenaga honorer pada 2023 mendatang. Ganjar mengatakan sudah berkomunikasi langsung dengan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB) yang baru, Azwar Anas.

Hal itu disampaikan Ganjar Pranowo kepada wartawan usai menerima kunjungan kerja Komisi IX DPR RI masa persidangan I tahun 2022-2023 dalam

rangka pengawasan terhadap tenaga kerja honorer, Senin (12/9). Kepada Menpan, Ganjar menyampaikan tiga pesan. Dikatakan, usai Azwar Anas dilantik menjadi MenPAN-RB, dirinya langsung kontak yang bersangkutan melalui WA sembari memberi ucapan selamat. Dalam pesan Ganjar minta agar masalah tenaga honorer bisa segera diselesaikan dalam konteks otonomi daerah dan kebutuhan.

Ganjar juga menyampaikan agar KemenPAN-RB mengubah metode perekrutan PPPK. Tidak lagi

mengandalkan tes potensi akademik, tetapi memaksimalkan skill sesuai dengan formasi. "Wabil khusus untuk menyelesaikan honorer ini tolong yang punya pengalaman sudah puluhan tahun, belasan tahun, testingnya diubah. Tidak lagu menggunakan model testing potensi akademis tapi betul-betul skill, maka yang di kami di provinsi sudah lakukan itu," tutur Ganjar.

"Terkait dengan honorer ini rasanya kita butuh dukung bareng dan saya juga sampaikan pada ASN yang bagus tatap kita kasih reward, kita promo kita kasih kesempatan mereka bisa sampai jabatan tertinggi. Namun bagi mereka yang korupsi, narkoba, asusila dan seterusnya, dipecat aja. Dengan demikian nanti ASN bisa sangat kompetitif," tegas Ganjar.

Di Jateng saat ini jumlah ASN per September 2022 sebanyak 46.885 orang, dengan rincian PNS 36.831 orang, CPNS 360 orang, PPPK Guru 9.284 orang, PPPK Kesehatan 357 orang dan PPPK Penyuluh Pertanian 53 orang. (Bdi)

Dikaji Potensi Anggaran Penanganan Kenaikan Harga BBM

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo siap melaksanakan perintah Presiden Joko Widodo terkait Pengendalian Inflasi Daerah akibat penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM). Selain memaksimalkan dua persen dari Dana Transfer Umum (DTU), Ganjar juga menyiapkan potensi anggaran belanja tak terduga (BTT) Rp 500 miliar akumulasi dari 35 kabupaten/kota.

Demikian ditegaskan Ganjar Pranowo usai mengikuti pertemuan Kepala Daerah se Indonesia tentang Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin Presiden Joko Widodo secara virtual, Senin (12/9). Dalam arahannya, Jokowi minta pemerintah daerah untuk bekerjasama dengan pemerintah pusat. Pesan yang disampaikan Presiden Jokowi telah dihitung dengan seksama. Ganjar sepakat dengan Presiden agar penyesuaian harga BBM tidak menyebabkan kenaikan pada harga kebutuhan lainnya.

Terkait anggaran dua persen dari DTU, Ganjar telah menyiapkan rincian pemanfaatannya. Terutama pada masyarakat yang terdampak langsung seperti nelayan, petani dan ojek online. Bantuan yang disiapkan di antaranya bantuan sosial untuk 4.224 kru angkutan umum dan 17.000 driver ojek online sebesar Rp12,7 miliar. Kemudian bantuan bagi pelaku distribusi pangan sebesar Rp 2,4 miliar.

Selain itu bantuan sosial sebesar Rp8,7 miliar kepada 11.667 penerima Kartu Jateng Sejahtera, premi asuransi nelayan bagi 10.000 orang, subsidi tarif pada Trans Jateng sebesar Rp17,9 miliar, subsidi biaya operasional melaut sebesar Rp4,7 miliar untuk 14.375 nelayan kecil, bantuan bahan baku untuk 1.810 industri kecil menengah sebesar Rp905 juta.

Ganjar juga akan memaksimalkan potensi anggaran dari sumber lain. Soal ini, Bank Indonesia menghitung hingga September 2022 setidaknya ada Dana Tak Terduga sekitar Rp 500 Miliar akumulasi dari 35 kota kabupaten. (Bdi)

Dandim Semarang Ajak Mahasiswa Belajar Etika

SEMARANG (KR) - Baru-baru ini mencuat komentar anggota Komisi I Fraksi PDIP Effendi Simbolon perihal keberadaan Tentara Nasional Indonesia (TNI). Figur itu mendapatkan sorotan dan kritik keras usai melempar isu renggangnya hubungan Jenderal TNI Andika Perkasa dan Jenderal TNI Dudung Abdurachman dalam forum rapat DPR RI belum lama ini di Jakarta.

Banyak pihak menilai lontaran-lontaran politisi PDI Perjuangan ini mengandung muatan yang berpotensi mengesankan pecah belah di tubuh TNIAD dengan mengesankan ketidak harmonisan di tubuh TNIAD. Bahkan tidak sedikit yang menyebut Effendi Simbolon tidak paham menyangkut relasi struktur di tubuh TNI. Komentar Effendi Simbolon pun sempat menimbulkan kega-

duhan dan terlihat di sosial media. Berbagai kecaman dan ancaman pun muncul terhadap politisi anggota Komisi I DPR RI ini.

Pada sebuah acara kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru 2022 Unisvet (Universitas Ivet Semarang), Senin (12/9), pertanyaan mahasiswa baru tentang pernyataan Effendi Simbolon ini terlontar kepada Komandan Kodim 0733 Kota Semarang Letkol Inf Honi Havana MMDS yang hadir untuk mengisi materi Wawasan Kebangsaan dan Penanaman Ideologi Pancasila pada Mahasiswa Baru, dihadiri Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dr Tri Leksono Ph SKom MPd dan Wakil Rektor Bidang SDM dan Sarpa Suyanto ST MT. Pertanyaan ini dijawab Komandan Kodim 0733 Kota Semarang dengan

gambing. Letkol Inf Honi Havana MMDS menilai semua orang perlu belajar dari kasus seorang anggota dewan atau legislatif yang dinilainya tidak memiliki etika dan tidak memahami apa yang dibahasnya.

"Saya katakan bahwa Pak Effendi Simbolon sudah melukai keluarga besar TNI karena menganggap kami ini mirip gerombolan atau ormas. Apalagi sudah melontarkan asumsi tidak adanya keharmonisan dalam tubuh TNI, terutama hubungan antara Panglima TNI Jenderal TNI Andika Perkasa dengan KSAD Jenderal TNI Dudung Abdurachman. Oleh karena itu ini perlu menjadi pembelajaran bagi adik-adik apabila kelak menjadi anggota dewan atau pimpinan agar hati-hati dalam menyampaikannya ide, gagasan bah-

kan komentar. Jangan asal berani tapi tidak menguasai," ungkap Honi di hadapan para mahasiswa baru.

TNI dianggap mirip gerombolan atau ormas, menurut Honi tentunya sangat tidak etis. "Dalam tata negara Indonesia ada legislatif, eksekutif dan yudikatif. Mereka ini adalah Lembaga negara yang harusnya sejajar dan saling menghormati masing-

masing. Legislatif memiliki tugas membuat dan mengesahkan Peraturan dan Undang-undang, tentunya tidak etis apabila mencecah Panglima TNI dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengintervensi dan campur tangan terhadap urusan teknis dari eksekutif. Ada tataran tugas masing-masing dan ini harus dijunjung oleh semua pihak," ungkap Honi Havana. (Cha)



Dandim Semarang serahkan lambang negara Garuda Pancasila kepada Wakil Rektor Unisvet Semarang.